

PENGARUH KOLEKSI PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PESERTA DIDIK

Tatang Ibrahim¹, Heny Mulyani², Mentari Fajariyatul Islamiyah³

e-mail: tatangibra15@gmail.com¹, henymulyani@uinsgd.ac.id²,
mentari.fajar13@gmail.com³

Prodi Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan koleksi perpustakaan di MTs dan MA Ar-Rosyidiyah Kota Bandung 2) mendeskripsikan minat kunjung siswa MTs dan MA Ar-Rosyidiyah Kota Bandung 3) menganalisis pengaruh koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa MTs dan MA Ar-Rosyidiyah Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui pengukuran model skala *likert* yang terdiri dari empat jawaban pilihan kepada 86 responden. Teknik analisis data menggunakan menggunakan uji instrument (validitas dan reabilitas), analisis statistik deskriptif (analisis parsial indikator dan interpretasi hasil), analisis asumsi (uji normalitas dan linearitas), uji hipotesis (uji regresi linear sederhana, uji T, dan uji koefisien determinasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Koleksi perpustakaan di MTs dan MA Ar-Rosyidiyah (Variabel X) memperoleh nilai rata-rata 2,77 berada dalam skala interval 2,60-3,39 yang mana termasuk kategori cukup. 2) Minat kunjung peserata didik di MTs dan MA Ar-Rosyidiyah (Variabel Y) memperoleh nilai rata-rata 2,78, berada dalam skala interval 2,60 – 3,39 yang mana termasuk kategori cukup. 3) hasil keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $11,491 > 1,663$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R square) diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,607, dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Koleksi Perpustakaan) terhadap variabel Y (Minat Kunjung) sebesar 60,7%, dan sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

Kata kunci: Koleksi perpustakaan, minat kunjung, peserta didik

Abstract

This study aims to: 1) describe the library collection at MTs and MA Ar-Rosyidiyah in Bandung City 2) describe the visiting interest of MTs and MA Ar-Rosyidiyah students in Bandung City 3) analyze the influence of library collections on the visiting interest of MTs and MA Ar-Rosyidiyah students in Bandung City. This study uses a quantitative approach with a descriptive research method. The data collection technique uses a questionnaire through a Likert scale model measurement consisting of four answer choices to 86 respondents. The data analysis technique uses instrument testing (validity and reliability), descriptive statistical analysis (partial indicator

analysis and interpretation of results), assumption analysis (normality and linearity tests), hypothesis testing (simple linear regression tests, T tests, and coefficient of determination tests).

The results of the study showed that: 1) The library collection at MTs and MA Ar-Rosyidiyah (Variable X) obtained an average value of 2.77 on an interval scale of 2.60-3.39 which is included in the sufficient category. 2) The interest in visiting students at MTs and MA Ar-Rosyidiyah (Variable Y) obtained an average value of 2.78, in the interval scale of 2.60 - 3.39 which is included in the sufficient category. 3) the overall results show that there is a positive and significant influence. This is evidenced by a significance level of $0.000 < 0.05$ and a t-value of $11.491 > 1.663$, so it can be concluded that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Furthermore, based on the results of the determination coefficient test (R square), the determination coefficient results were obtained of 0.607, with the conclusion that there is an influence between variable X (Library Collection) on variable Y (Visiting Interest) of 60.7%, and the remaining 39.3% is influenced by other factors or variables not included in this study

Keywords: Library collection, interest in visiting, students

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pendidikan memungkinkan untuk mengembangkan potensi kita, memberikan pelajaran tentang prinsip hidup dan membentuk karakter manusia. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja, salah satunya yaitu di sekolah. Karena kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling penting, keberhasilan siswa mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang mereka ikuti.

Menurut UU No. 20 pasal 35 ayat 1 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala (Pusdiklat Perpusnas). Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah(SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah(SMA/MA).

Dalam peraturan tersebut di jelaskan bahwa standar sarana dan prasarana harus mempunyai lahan dan bangunan gedung yang memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik, dan sekurang-kurangnya memiliki prasarana

sebagai berikut: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi, kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga (Indarwan, 2019).

Sebagai salah satu standar sarana prasarana, perpustakaan termasuk ke dalam sarana prasarana yang sangat menunjang proses pembelajaran (Al Rosid & Alvina, 2022). Siswa akan tertarik untuk mengunjungi perpustakaan jika perpustakaan tersebut memiliki koleksi yang luas, menarik dan terkini. Selama waktu luang mereka, siswa akan memanfaatkan waktunya untuk membaca dan mencari informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini dapat meningkatkan minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah (Maryanti, 2021).

Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar, karena kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas maupun buku-buku yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran (Bafadal, 2009).

Menurut Hartono koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis sebuah perpustakaan. Tersedianya koleksi adalah bagian penting dari perpustakaan, tanpanya, perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Koleksi perpustakaan adalah kumpulan semua bahan perpustakaan yang ada di perpustakaan dan dikumpulkan, diproses, dan disimpan untuk diakses publik dalam upaya untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan (Hartono, 2016).

Perpustakaan harus menyediakan koleksi sebagai fasilitas bagi warga sekolah. Perpustakaan harus memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. Perpustakaan juga harus mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan. Karena dengan tersedianya koleksi perpustakaan yang beragam dapat menarik minat kunjung para siswa di perpustakaan. Maka dari itu perlu kiranya pihak sekolah untuk memperhatikan koleksi perpustakaan berupa jenis-jenis dan

jumlah koleksi di perpustakaan sekolah (Hs, 2013). Selain itu, hal ini juga merupakan bagian dari peningkatan mutu dalam pelayanan kepada peserta didik (Nuryani, & Al Rosid, 2024).

Minat kunjung adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang, ketertarikan, mengunjungi atau menjumpai dan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut. Setiap pengunjung perpustakaan pasti memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan koleksi pada perpustakaan. Faktor utama keberhasilan pada perpustakaan dapat dilihat dari frekuensi kunjungan perpustakaan. Sebaiknya perpustakaan menyediakan koleksi yang luas, menarik dan terkini agar menarik pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan (Erlita, 2022).

Dalam konteks penelitian, terdapat studi yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Afiyah pada tahun 2021 dalam skripsinya dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku Kabupaten Gowa”, sesuai dengan hasil penelitian diketahui bahwa adanya pengaruh signifikan antara ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan BBPP Batangkaluku dengan nilai signifikan $\alpha 0.003 < 0.05$ dan besar pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan BBPP Batangkaluku diperoleh sebesar 32.4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain (Afiyah, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung pustakawan ke perpustakaan. Dalam hal ini koleksi perpustakaan sangatlah penting bagi pengunjung perpustakaan, karena dengan koleksi perpustakaan yang lengkap, menarik dan terkini maka pengunjung akan semakin berminat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Namun secara umum yang terjadi di berbagai instansi termasuk lembaga pendidikan yaitu pihak sekolah kurang memperhatikan dalam pengembangan perpustakaan khususnya dalam koleksi perpustakaan dan media informasi yang ada di perpustakaan, perpustakaan juga tidak memperhatikan kemutaakhiran koleksi yang dapat dilihat dari tahun terbit, sehingga para peserta didik kurang memiliki

ketertarikan untuk mengunjungi perpustakaan dengan koleksi perpustakaan yang kurang menarik dan tidak terkini.

Yayasan Ar-Rosyidiyah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Menengah Umum yang berciri khas keagamaan, yang berdomisili di Jl. Cikuda No. 01 RT. 01/ RW. 11 Kelurahan Pasirbiru Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Dengan perolehan akreditasi A (unggul) dan kondisi umum yang mewarnai keberadaan madrasah sangat mungkin untuk dijadikan ajang berprestasi dan inovasi bagi masyarakat dan pemerhati pendidikan. Adapun kondisi umum yang mewarnai keberadaan madrasah tersebut di antaranya bahwa peserta didik yang masuk pada awal tahun ajaran sebagian besar bukan merupakan *input* yang berprestasi bagus, sehingga sangat mungkin untuk memperoleh pembekalan *skill* peserta didik dengan segala fasilitas yang ada disekolah.

Salah satu fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang ada di Yayasan Ar-Rosyidiyah yaitu perpustakaan. Perpustakaan harus dapat memainkan perannya dalam membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan disekolah. Sumber koleksi perpustakaan Ar-Rosyidiyah bersumber dari 50% dari pemerintah, 20% dari sekolah dan 30% dari donasi. Jenis koleksi buku penunjang yang ada di perpustakaan Ar-Rosyidiyah terbilang cukup lengkap dan terkini, tetapi terdapat jenis koleksi yang kurang lengkap seperti koleksi jenis sereal (terbitan berkala), jenis koleksi pandang dengar (video, film, VCD, dan lain sebagainya).

Pada dasarnya pihak sekolah harus ikut bertanggung jawab dalam meningkatkan minat kunjung peserta didik ke perpustakaan untuk menggali informasi dan menambah pengetahuan peserta didik dengan membaca, karena buku merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting. Sudah saatnya pihak sekolah memperhatikan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan, tidak hanya berisi buku-buku paket, koleksi perpustakaan juga dapat berupa buku-buku bacaan yang mampu menarik minat kunjung peserta didik untuk membaca.

Alasan peneliti meneliti di MTs dan MA Ar-Rosyidiyah dikarenakan peneliti mengamati dalam kegiatan sehari-hari siswa MTs dan MA Ar-Rosyidiyah,

mayoritas dari mereka kurang memanfaatkan waktu luangnya untuk berkunjung ke perpustakaan, sesuai dengan hasil temuan lapangan, perpustakaan sekolah sudah menyediakan buku untuk menunjang proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, namun koleksi yang disediakan belum bisa menarik minat kunjung peserta didik dikarenakan perpustakaan sekolah kurang memperhatikan bahan baca lainnya untuk menambah daya tarik kunjung. Juga belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang pengaruh koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa dan adanya ketersediaan dari pihak MTs dan MA Ar-Rosyidiyah Kota Bandung untuk dijadikan sebagai tempat penelitian dapat memudahkan peneliti mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui pengukuran model skala *likert* yang terdiri dari empat jawaban pilihan kepada 86 responden. Teknik analisis data menggunakan menggunakan uji instrument (validitas dan reabilitas), analisis statistik deskriptif (analisis parsial indikator dan interpretasi hasil), analisis asumsi (uji normalitas dan linearitas), uji hipotesis (uji regresi linear sederhana, uji T, dan uji koefisien determinasi).

C. Hasil dan Pembahasan

Koleksi perpustakaan adalah sumber informasi yang dapat memberikan gambaran tentang karya seseorang di masa lalu, sekarang, dan di masa depan. Jika koleksi perpustakaan tidak berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan akan ditinggalkan (Yulinar, 2019). Menurut (Undang-Undang No.43 Pasal 1 ayat 1 tahun 2007 Tentang Perpustakaan) tentang perpustakaan, yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Menurut Wiji Suwarno dalam buku (Khoiriyah, 2020) jenis koleksi perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, rekreasi kultural, informasi, dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat terdiri dari berbagai

disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan non ilmiah. Berikut jenis koleksi perpustakaan:

1. Koleksi buku, Koleksi buku terbagi menjadi dua jenis: fiksi dan nonfiksi. Fiksi meliputi fiksi umum, fiksi ilmiah, dan fiksi sastra. Saat ini koleksi nonfiksi meliputi buku sains, buku sains umum, buku sains umum, dan informasi umum dan khusus, termasuk buku teks.
2. Koleksi bahan cetakan bukan buku, koleksi ini berupa bahan atau berwujud cetakan, tetapi bukan berupa buku. Contohnya: gambar, peta, surat kabar, majalah, pamphlet, brosur, dan lain-lain.
3. Koleksi alat peraga, istilah alat peraga dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk memperagakan segala sesuatu supaya yang diajarkan lebih mudah untuk dipahami. Contohnya: *globe*, peta timbul, gambar-gambar binatang, tiruan kerangka manusia, dan lain sebagainya.
4. Koleksi pandang dengar, koleksi ini dibuat atas hasil teknologi, bukan bahan dari cetakan kertas, yang pemanfaatannya menggunakan unsur pandang dan unsur dengar. Koleksi-koleksi berasal dari bahan-bahan non-konvensional. Contohnya: film suara, kaset video, *tape recorder*, *slide* suara, internet, dan lain sebagainya.

(Sutarno, 2006) menyatakan bahwa pedoman pengembangan koleksi didasarkan pada beberapa indikator, antara lain: (1) kerelevanan; (2) berorientasi kepada kebutuhan pengguna; (3) kelengkapan koleksi; dan (4) kemutakhiran koleksi.

1. Kerelevanan, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, tujuan dari kerelevanan yaitu supaya perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna. Dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka. Koleksi perpustakaan dapat dikatakan baik apabila koleksi tersebut relevan dan mengikuti perkembangan informasi sehingga pengguna dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik. Relevansi koleksi perpustakaan merupakan ukuran seberapa baik koleksi bahan pustaka (buku, jurnal, majalah, e-book, dll.) yang dimiliki oleh perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

Relevansi ini sangat penting untuk memastikan bahwa perpustakaan berfungsi secara efektif dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan kebutuhan informasi lainnya. Dengan menjaga relevansi koleksi perpustakaan, perpustakaan dapat memastikan bahwa mereka terus menjadi sumber daya yang berharga bagi semua pengguna mereka.

2. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan, yaitu pengembangan koleksi harus ditunjukkan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan merupakan pendekatan manajemen dan pelayanan perpustakaan yang menempatkan kebutuhan, kepuasan, dan pengalaman pengguna sebagai fokus utama. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa layanan dan koleksi perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, dan rekreasi pengguna secara optimal.
3. Kelengkapan koleksi, koleksi perpustakaan haruslah lengkap sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna utama perpustakaan, meskipun jelas bahwa perpustakaan tidak dapat memenuhi semua kebutuhan pengunjung perpustakaan. Kelengkapan koleksi haruslah mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan dan bukan hanya buku ajar yang dapat digunakan secara langsung dalam pembelajaran tetapi juga bidang ilmu yang terkait erat dengan program pendidikan saat ini. Setiap komponen koleksi harus mendapat perhatian yang wajar sesuai dengan tingkat prioritas yang ditentukan.
4. Kemutaakhiran koleksi, Kemutaakhiran yaitu dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipasif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri. kemutakhiran koleksi perpustakaan merujuk pada sejauh mana bahan pustaka yang ada dalam koleksi perpustakaan mencerminkan informasi terbaru dan paling relevan dalam berbagai bidang ilmu dan topik yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Kemutakhiran ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengguna memiliki akses ke informasi yang terkini, terpercaya, dan relevan, yang esensial terutama dalam bidang yang cepat berkembang seperti teknologi, kedokteran, dan ilmu pengetahuan. Kemutaakhiran koleksi dapat dilihat dari tahun terbit.

Jika bahan pustaka yang diterbitkan pada tahun terakhir, maka dilihat dari kemutaakhiran dapat dikatakan mutakhir.

Berdasarkan hasil penyebaran 16 item kuisisioner variabel X (Koleksi Perpustakaan) kepada 86 responden. Interpretasi data variabel dapat diketahui pada label berikut ini:

Table.1 Interpretasi Data Variabel X (Koleksi Perpustakaan)

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Relevan	2,9	Cukup
2	Kebutuhan Pengguna	2,83	Cukup
3	Kelengkapan Koleksi	2,68	Cukup
4	Kemutaakhiran Koleksi	2,74	Cukup
Nilai rata-rata keseluruhan		2,79	Cukup

Sumber: Hasil olah data excel, 2024

Nilai rata-rata keseluruhan yaitu 2,79, adapun 2,79 termasuk kategori cukup karena pada rentang 2,60-3,39. Maka dapat disimpulkan bahwa Koleksi Perpustakaan di MTs dan MA Ar-Rosyidiyah dapat dikategorikan cukup.

Menurut Schiefele (Sobandi, 2016), minat adalah perasaan lebih memilih, minat, perhatian, konsentrasi, ketekunan, upaya pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan pengatur perilaku, dan merupakan perasaan lebih memilih, minat, perhatian, konsentrasi, ketekunan, usaha pengetahuan, ketrampilan, motivasi, dan pengatur tingkah laku yang menghubungkan suatu isi atau kegiatan tertentu pada individu atau individu yang merupakan hasil interaksi.

Minat dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (Slameto, 2010) yaitu ketertarikan, perhatian, motivasi dan pengetahuan.

1. Ketertarikan, diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap sesuatu maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan atau memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat dalam suatu aktivitas atau bidang tertentu. Ini mencakup perasaan antusias, kepuasan, dan kecenderungan untuk memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Dalam konteks pendidikan dan perpustakaan, ketertarikan terhadap minat membaca,

belajar, atau mengunjungi perpustakaan dapat mempengaruhi seberapa sering seseorang melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

2. Perhatian, merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, tingkat focus, dan kepedulian yang diberikan oleh individu atau organisasi terhadap minat atau ketertarikan tertentu. Ini mencakup usaha untuk memahami, mengembangkan, dan mendukung minat tersebut agar dapat berkembang dan memberikan manfaat yang optimal. Dalam konteks perpustakaan, perhatian terhadap minat kunjungan perpustakaan berarti upaya aktif yang dilakukan untuk memahami dan meningkatkan ketertarikan masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan.
3. Motivasi, merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi. Motivasi ini bisa berasal dari berbagai sumber dan memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana seseorang akan terlibat dalam aktivitas atau bidang yang diminatinya. Dalam konteks kunjungan perpustakaan, motivasi terhadap minat kunjungan berarti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk secara aktif mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas serta layanan perpustakaan.
4. Pengetahuan, diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu hal maka akan mempunyai pengetahuan yang luas, pemahaman dan kesadaran seseorang mengenai apa yang menarik, memotivasi, atau menjadi perhatian utama mereka dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk karier, hobi, pendidikan, dan interaksi sosial.

Berdasarkan hasil penyebaran 16 item kuisisioner variabel Y (Minat Kunjung) kepada 86 responden. Interpretasi data variabel dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Table.2 Interpretasi Data Variabel Minat Kunjung

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Ketertarikan	2.66	Cukup

2	Pusat Perhatian	2.6	Cukup
3	Motivasi	2.83	Cukup
4	Pengetahuan	2.84	Cukup
Nilai rata-rata keseluruhan		2.73	Cukup

Sumber: Hasil Olah Data Excel, 2024

Nilai rata-rata keseluruhan yaitu 2,73, adapun 2,73 termasuk kategori sedang karena berada pada rentang 22,60-3,39. Maka dapat disimpulkan bahwa Minat Kunjung Peserta Didik di MTs dan MA Ar-Rosyidiyah dapat dikategorikan cukup.

Untuk menentukan apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak, maka perlu adanya uji normalitas. Hasil Uji Normalitas disajikan pada tabel berikut :

Table.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.51984170	
Most Extreme Differences	Absolute	.108	
	Positive	.080	
	Negative	-.108	
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed)			.015 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.253 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.242
		Upper Bound	.264
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2024

Hasil Uji Normalitas diatas, diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov yaitu angka sig. Kolmogorov-Smirnov tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau

0,264 > 0,05. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya, yaitu menghitung besaran kontribusi variabel X dengan variabel Y dengan mencari koefisien determinasi, perhitungan melalui bantuan program SPSS 22 sebagai berikut:

Table.4 Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.611	.607	5.553
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber: Hasil olah data SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh koefisiensi determinasi (R square) sebesar 0,607 yang berarti bahwa kontribusi variabel Koleksi Perpustakaan (X) dengan variabel Minat Kunjung (Y) adalah 60,7 %.

Pada penelitian ini dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui apakah data variabel yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov yaitu angka sig lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka nilai didapatkan adalah sebesar 0,264 > 0,05 sehingga dapat memberikan gambaran bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui hubungan linearitas yang dimiliki oleh variabel X (koleksi perpustakaan) dan variabel Y (minat kunjung). Berdasarkan uji linearitas yang dilakukan, diperoleh nilai deviation from linearity Sig adalah 0,687 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X (koleksi perpustakaan) dan variabel Y (minat kunjung).

Selanjutnya untuk hasil pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi linear sederhana dan uji parsial (uji T). menunjukkan bahwa variabel X (koleksi perpustakaan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat kunjung). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai thitung > rtabel dengan diperoleh hasil sebesar 11.491 > 1,663 untuk taraf

signifikan 5% (0,05). Kemudian hasil perhitungan koefisien regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien dari variabel X (minat kunjung) memiliki nilai 0,607 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa arah pengaruh antara variabel X (Koleksi perpustakaan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat kunjung) searah, yang artinya jika variabel X (koleksi perpustakaan) meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel Y (minat kunjung) juga akan meningkat sebesar 0,607. Artinya, jika koleksi perpustakaan naik sebesar 0,607 maka minat kunjung peserta didik pun akan meningkat sebesar 0,607.

Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan uji koefisien determinasi pada penelitian ini diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,607. Artinya kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 60,7%, sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mahayu Kusumaningtyas dan Dian Arya pada tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dan tingkat kunjungan pemustaka di perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, besaran pengaruh tersebut berada pada tingkatan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi koleksi masih belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka (Arya, 2012).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis kuantitatif yang diolah pada bab sebelumnya dengan melibatkan 86 responden yang terdiri dari peserta didik MTs dan MA Ar-Rosyidiyah, peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Koleksi perpustakaan di MTs dan MA Ar-Rosyidiyah (Variabel X) memiliki hasil penelitian yang didasarkan pada empat indikator yaitu relevan,

kebutuhan pengguna, kelengkapan koleksi dan kemutaakhiran koleksi berada pada kategori cukup. Mengacu kepada hasil analisis statistik yang diperoleh dengan nilai perolehan rata-rata 2,77 karena termasuk dalam skala interval 2,60-3,39, sehingga dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Ar-Rosyidiyah Kota Bandung dikategorikan “cukup”.

2. Minat kunjung peserata didik di MTs dan MA Ar-Rosyidiyah (Variabel Y) memiliki hasil penelitian yang didasarkan pada empat indikator yaitu ketertarikan, pusat perhatian, motivasi, dan pengetahuan berada pada kategori cukup. Mengacu kepada hasil analisis statistik yang diperoleh dengan nilai perolehan rata-rata 2,78, berada dalam skala interval 2,60 – 3,39 karena termasuk dalam skala interval 2,60-3,39, sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Kunjung di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Ar-Rosyidiyah Kota Bandung dikategorikan “cukup”.
3. Pengaruh koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung peserta didik di MTs dan MA Ar-Rosyidiyah memiliki hasil keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $11,491 > 1,663$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R square) diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,607, dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Koleksi Perpustakaan) terhadap variabel Y (Minat Kunjung) sebesar 60,7%, dan sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti, tata letak, layanan, Fasilitas, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- 2003, U.-u. N. (n.d.). *Pusdiklat Perpunas*. Retrieved Juli Sabtu, 20, 2024, from <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>
- Al Rosid, M. H., & Alvina, R. (2022). Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran*

Dan Pengembangan Pendidikan Islam, 3(1), 82–96.
<https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v3i1.1679>

Arya, M. K. (2012). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. 3(2).

Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Erlita. (2022). *Pengaruh Fasilitan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hs, L. (2013). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.

Indarwan. (2019). Implementasi Permendiknas NO.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada MTs Al-Ihsaniyah dan MTs Aisyiyah 1 Palembang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1 NO.2, 148.

Maryanti, R. A. (2021). *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota 1 Probolinggo*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.

Nuryani, S., & Al Rosid, M. H. (2024). Archives Management In Improving The Quality Of Administrative Services SMP Negeri 3 Siliragung Banyuwangi. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2).

RI, L. N. (n.d.). *Undang-Undang No.43 Pasal 1 ayat 1 tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Yulinar. (2019). Pengembangan Koleksi Perpustakaan ; Kajian Teoritis Atas Kebijakan, Peluang dan Tantangan di Era Informasi. *KTABATUNA*, 1 (2), 172.